

## Pedoman Wawancara Mendalam Untuk Dokter

Nama Pewawancara	
Tanggal Wawancara	
Waktu Wawancara	
Tempat Wawancara	

### I. Petunjuk Umum

1. Sampaikan ucapan terimakasih kepada informan atas kesediaannya dan waktu yang telah diluangkan untuk diwawancarai dan wawancara ini merupakan hal yang sangat penting.
2. Jelaskan tentang waktu dan tujuan wawancara.

### II. Petunjuk Wawancara Mendalam

1. Wawancara dilakukan oleh pewawancara yaitu peneliti sendiri
2. Informan bebas untuk menyampaikan pendapat, pengalaman, saran dan komentar
3. Pendapat, pengalaman, saran dan komentar informan sangat bernilai
4. Jawaban tidak ada yang benar atau salah, karena wawancara ini untuk kepentingan penelitian dan tidak ada penilaian
5. Semua pendapat, pengalaman, saran dan komentar akan dijamin kerahasiaannya
6. Wawancara ini akan direkam pada *tape recorder* untuk membantu ingatan peneliti

### III. Pelaksanaan Wawancara Mendalam

1. Perkenalan diri pewawancara
2. Perkenalan diri informan dengan menyebutkan nama, umur, pendidikan dan status masa kerja
3. Setelah perkenalan diri baru mulai dilakukan wawancara

## A. Identitas Responden

Nama Responden:		
1. Usia		
2. Pendidikan	a. Dokter Umum	b. Dokter Spesialis
3. Status Kepegawaian	a. Dokter Tetap	b. Dokter Tamu
4. Masa Kerja		

## B. Wawancara Mendalam

1. Apakah dokter pernah mendapat pelatihan tentang rekam medik?
2. Apa yang dokter ketahui tentang manfaat Rekam Medis?
3. Apakah dokter tahu tentang rekam medis yang dinamakan lengkap?
4. Apakah pendapat dokter mengenai rekam medis yang tidak lengkap?
5. Menurut dokter bagian mana yang sering tidak dilengkapi?
6. Apakah yang menyebabkan dokter sering tidak menulis Resume Medis?
7. Bagaimana pendapat dokter mengenai angka ketidaklengkapan rekam medik pasien pulang rawat inap di Rumah Sakit Marzoeki Mahdi?
8. Apa yang dokter lakukan, bila dokter harus tetap mengisi resume medis, sementara waktu dokter terbatas?
9. Pernahkah dokter diingatkan untuk mengisi berkas rekam medis yang tidak lengkap, baik secara lisan maupun menggunakan catatan?
10. Sekiranya diberlakukan sanksi untuk mendisiplinkan tenaga medis yang selalu alpa dalam pengisian, bagaimana menurut dokter?

**Terimakasih Anda Telah Bersedia Bekerja Sama**

## Pedoman Wawancara Mendalam Untuk Perawat

Nama Pewawancara	
Tanggal Wawancara	
Waktu Wawancara	
Tempat Wawancara	

### I. Petunjuk Umum

1. Sampaikan ucapan terimakasih kepada informan atas kesediaannya dan waktu yang telah diluangkan untuk diwawancarai dan wawancara ini merupakan hal yang sangat penting.
2. Jelaskan tentang waktu dan tujuan wawancara.

### II. Petunjuk Wawancara Mendalam

1. Wawancara dilakukan oleh pewawancara yaitu peneliti sendiri
2. Informan bebas untuk menyampaikan pendapat, pengalaman, saran dan komentar
3. Pendapat, pengalaman, saran dan komentar informan sangat bernilai
4. Jawaban tidak ada yang benar atau salah, karena wawancara ini untuk kepentingan penelitian dan tidak ada penilaian
5. Semua pendapat, pengalaman, saran dan komentar akan dijamin kerahasiaannya
6. Wawancara ini akan direkam pada *tape recorder* untuk membantu ingatan peneliti

### III. Pelaksanaan Wawancara Mendalam

1. Perkenalan diri pewawancara
2. Perkenalan diri informan dengan menyebutkan nama, umur, pendidikan dan status masa kerja
3. Setelah perkenalan diri baru mulai dilakukan wawancara

## A. Identitas Responden

Nama Responden:		
1. Usia		
2. Pendidikan	a. SPK	b. Akper
3. Status Kepegawaian	a. Pegawai Tetap	b. Pegawai kontrak
4. Masa Kerja		

## B. Wawancara Mendalam

1. Apakah ibu pernah mengikuti pelatihan rekam medis?
2. Apakah ibu mengetahui manfaat rekam medis?
3. Apakah ibu mengetahui adanya instruksi pengisian berkas rekam medis yang dikeluarkan oleh subsie rekam medik?
4. Apakah petugas rekam medik pernah mengingatkan ibu apabila ada berkas yang tidak lengkap?
5. Menurut ibu, bagian mana yang sering tidak diisi/tidak lengkap?
6. Menurut ibu, mengapa dokter sering tidak mengisi resume medis?
7. Bagaimana pendapat ibu apabila diberlakukan sanksi kedisiplinan terhadap perawat yang lalai dalam melengkapi berkas rekam medisnya?

**Terimakasih Anda Telah Bersedia Bekerja Sama**

## Pedoman Wawancara Mendalam Untuk Petugas Rekam Medik

Nama Pewawancara	
Tanggal Wawancara	
Waktu Wawancara	
Tempat Wawancara	

### I. Petunjuk Umum

1. Sampaikan ucapan terimakasih kepada informan atas kesediaannya dan waktu yang telah diluangkan untuk diwawancarai dan wawancara ini merupakan hal yang sangat penting.
2. Jelaskan tentang waktu dan tujuan wawancara.

### II. Petunjuk Wawancara Mendalam

1. Wawancara dilakukan oleh pewawancara yaitu peneliti sendiri
2. Informan bebas untuk menyampaikan pendapat, pengalaman, saran dan komentar
3. Pendapat, pengalaman, saran dan komentar informan sangat bernilai
4. Jawaban tidak ada yang benar atau salah, karena wawancara ini untuk kepentingan penelitian dan tidak ada penilaian
5. Semua pendapat, pengalaman, saran dan komentar akan dijamin kerahasiaannya
6. Wawancara ini akan direkam pada *tape recorder* untuk membantu ingatan peneliti

### III. Pelaksanaan Wawancara Mendalam

1. Perkenalan diri pewawancara
2. Perkenalan diri informan dengan menyebutkan nama, umur, pendidikan dan status masa kerja
3. Setelah perkenalan diri baru mulai dilakukan wawancara

## A. Identitas Responden

Nama Responden:		
1. Usia		
2. Status Kepegawaian	a. Pegawai Tetap	b. Pegawai kontrak
3. Masa Kerja		

## B. Wawancara Mendalam

1. Apakah tugas Ibu/Bapak di Subsie rekam medik ini?
2. Apakah Ibu/Bapak pernah mengikuti pelatihan tentang rekam medik sebelumnya?
3. Apakah ada SOP yang mengatur tugas dan tanggung jawab Ibu/Bapak?
4. Apakah sarana dan prasarana yang disediakan rumah sakit menunjang pekerjaan Ibu/Bapak dalam menganalisis berkas rekam medis?
5. Apakah Ibu/Bapak ada jadwal tertentu untuk memeriksa kelengkapan berkas rekam medis?
6. Berapa lama waktu yang dibutuhkan Ibu/Bapak untuk menganalisis berkas rekam medis?
7. Apakah Ibu/Bapak pernah mengingatkan dokter, perawat atau petugas rekam medik lainnya untuk selalu mengisi rekam medis?
8. Bagaimana Ibu/Bapak mengingatkan pengisi rekam medis bahwa ada berkas yang kurang lengkap?
9. Menurut Ibu/Bapak bagaimana angka ketidaklengkapan rekam medis pasien pulang rawat inap di Rumah Sakit Marzoeki Mahdi?
10. Solusi yang dapat Ibu/Bapak berikan untuk petugas yang sering lupa dalam mengisi berkas rekam medis?

**Terimakasih Anda Telah Bersedia Bekerja Sama**

Lampiran 1

**Matriks Triangulasi Sumber**

**Dokter A**

PERTANYAAN	HASIL WAWANCARA
1. Apakah dokter pernah mengikuti pelatihan tentang rekam medik?	“ Aku belum pernah, tapi mungkin dokter lain ada...”
2. Apakah dokter tahu tentang rekam medis yang dinamakan lengkap?	“ Tahu, ada status pasien, identitas pasien yaitu nama, alamat, tanggal lahir, dan lain-lain semuanya lengkap, terus ada pemerisaan awal, harian, kardeg obat, tanda-tanda vital, cairan infus, form penunjang, resume medis dan resume keperawatan”
3. Apakah pendapat dokter mengenai rekam medis yang tidak lengkap?	“ Merugikan. Akan menimbulkan masalah, karena pasien sudah mulai kritis. Apabila rekam medis belum atau tidak lengkap akan menjadi senjata bagi mereka”
4. Menurut dokter formulir apa yang sering tidak dilengkapi?	“Yang sering resume medis, kalau resume keperawatan pasti ada”
5. Apakah yang menyebabkan dokter sering tidak menulis resume medis?	“ Biasanya pasien pulang disaat dokter tidak ada atau tidak visit”
6. Pernahkah dokter diingatkan untuk mengisi berkas rekam medis yang tidak lengkap?dalam bentuk apa?	“ Biasanya kembali lagi ke ruangan, biasanya dikasih tenggang waktu 1 hari”
7. Solusi yang dapat dokter berikan agar petugas mau melengkapi berkas rekam medis?	“ Mestinya ada ketegasan dari manajemen. Manajemen harus membuat SOP. Karena rumah sakit ini paling lemah di SOP nya”

### Matriks Triangulasi Sumber

#### Dokter B

PERTANYAAN	HASIL WAWANCARA
1. Apakah dokter pernah mengikuti pelatihan tentang rekam medik?	“ Tidak pernah, semua dokter kayaknya tidak pernah ikut pelatihan rekam medik ya...”
2. Apakah dokter tahu tentang rekam medis yang dinamakan lengkap?	“ Tau kok”
3. Menurut dokter bagian mana yang sering tidak lengkap?	“ Yang sering yang tidak diisi kalau yang identitas pasien kebanyakan tanggal lahir, tempat lahir, alamat itu yang sering tidak lengkap. Seringkali alamat itu ditulis tidak sesuai dengan KTP, itu yang saya tahu ya, yang lainnya sich tidak begitu. Terus di formulir rawat jalan itu kan seharusnya ditulis tanggal sekian berobat ke siapa, diagnosa apa, sering tidak lengkap disitu. Kalau di bagian rawat inap resume medis saya rasa selalu ada, pasien yang ontrol ke poli jantung selalu bawa resume medis. Dan saya itu selalu ada selama ini sich saya hampir tidak pernah ya kalau resume medis”
4. Apa yang menyebabkan dokter sering tidak menulis resume medis?	“ Saya pasti saya sempet-sempetin untuk nulis. Tapi yang pulang paksa atau yang pulang hari minggu kebetulan saya tidak visit ya seperti itu yang lemah”

5. Bagaimana pendapat dokter mengenai angka ketidaklengkapan rekam medis di rumah sakit ini?	” Saya kemarin, untuk yang resume ya. Resume yang tidak saya kerjakan 40% berarti kalau misalnya pasien saya 11 saya tidak mengerjakan sekitar 5, ya jadi setengahnya.
6. Apa yang dokter lakukan, bila dokter harus tetap mengisi resume medis, sementara waktu dokter terbatas?	“ ya diisi mau tidak mau. Itu kan memang wajib. Itu kan ada unsur medikolegal jadi saya terbiasa dari dulu untuk nulis”
7. Pernahkah dokter diingatkan untuk mengisi berkas rekam medis yang tidak lengkap, baik secara lisan maupun menggunakan catatan?	” Pernah. Tapi saya hanya diberitahu ada resume medis yang belum saya isi, tapi yang mana itu sya tidak tahu karena tidak ada feedbacknya. Sebetulnya kalau diserahkan lagi ke poli saat itu juga akan saya bikinkan”
8. Sekiranya diberlakukan sanksi untuk mendisiplinkan tenaga medis yang selalu alpa dalam pengisian, bagaimana menurut dokter?	” Berat ya. Menurut saya itu berat. Mungkin kalau saya yang pasiennya sedikit itu tidak terlalu ini ya waktu saya masih agak banyak. Tapi untuk yang pasien-pasiennya banyak kemudian itu gimana?
9. Solusi yang dokter berikan agar dokter, perawat dan petugas kesehatan mau melengkapi rekam medis?	” Kalau menurut saya sich himbauan saja ya. Bahwa kita sangat membutuhkan itu rekam medis. Rekam medis itu salah satu dari unsur medikolegal, jadi sudah seyogyanya kalau dokter itu membuat resume medis sebaik-baiknya karena itu akan melindungi dirinya sendiri”

### Matriks Triangulasi Sumber

#### Dokter C

PERTANYAAN	HASIL WAWANCARA
1. Apakah dokter pernah mengikuti pelatihan tentang rekam medik?	“ Saya pelatihan belum pernah. Tapi kalau diberi misalnya secara kasar ya, bagaimana menulis status itu sich waktu sekolah ya dapat”
2. Apakah dokter tahu tentang rekam medis yang dinamakan lengkap?	“ Rekam medis itu kan status pasien ya kan, harus ada nomor registrasinya, ada namanya ada alamat, nama keluarga, dan sebagainya. Dokter menulis harus jelas perjalanan penyakitnya, tanggal dia datang berobat, diagnosisnya, terapinya apa terus kontrol berikutnya ada perubahan atau ada penyakit lain atau tidak dan seterusnya. Ya itu setahu saya”
3. Menurut dokter bagian mana yang sering tidak lengkap?	“ Kalau pasien rawat inap itu harus ada resume medis, setelah dia pulang. Jadi kalau pasien kontrol kita bisa lihat dari resumanya.
4. Apakah pendapat dokter mengenai rekam medis yang tidak lengkap?	“ Akan menyulitkan kita donk dokter di poliklinik ini, kalau tidak lengkap”
5. Bagaimana pendapat dokter mengenai angka ketidaklengkapan rekam medis di rumah sakit ini?	” Ketidaklengkapan?. Wah tidak tahu, tidak pernah dengar...”
6. Apa yang dokter lakukan, bila dokter harus tetap mengisi resume medis, sementara waktu dokter terbatas?	“ Kalau saya setiap saya pulangin pasien, saya kalau di ruangan akan selalu saya isi resumanya saya tidak pernah nunda. Kecuali yang saya tidak isi kalau pasien

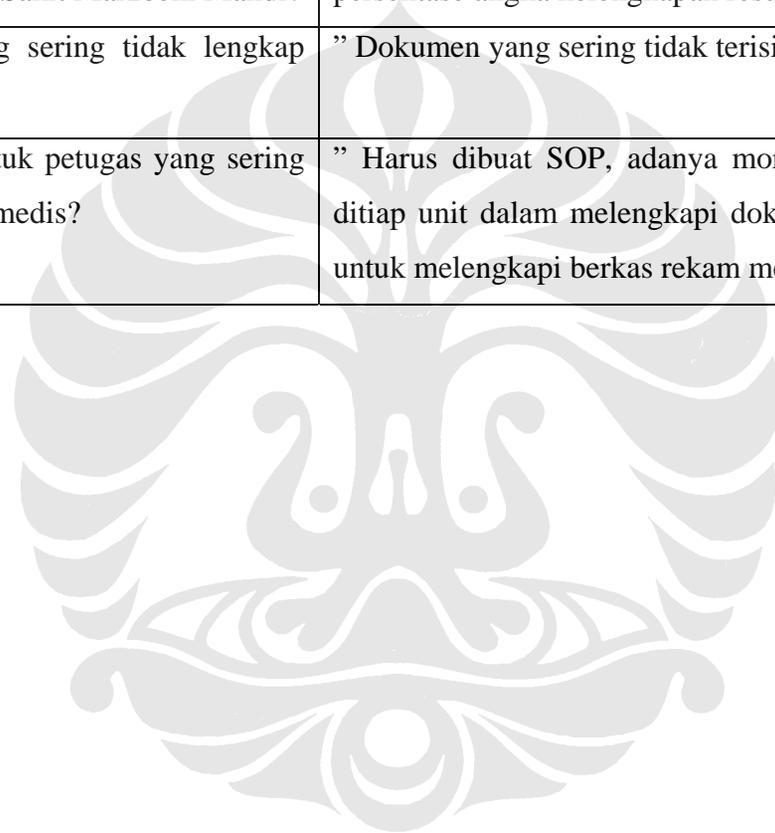
	<p>meninggal pas saya tidak ada di situ atau kalau pasien itu pulang paksa saya tidak ada di situ, pulang malam dia pulang paksa mau minta pulang jelas tidak ke isi. Terus atau pasien itu pulang pas hari libur dokter tidak datang. Itu tidak diisi biasanya statusnya, resumanya”</p>
<p>7. Pernahkah dokter diingatkan untuk mengisi berkas rekam medis yang tidak lengkap, baik secara lisan maupun menggunakan catatan?</p>	<p>“ Ya itulah yang selalu jadi pertanyaan sekarang ini ya kan. Keputusan itu belum ada, dulu pernah kita usulin kalo dokter itu ngga mengisi, petugas rekam medik itu langsung menaruh status itu di poli, dianter. Kalo dokter itu ada di sini kita isi saat itu juga atau kalo pasiennya banyak, selesai poli baru kita isi tapi selalu kalo di ruangan selalu saya isi. Dan dulu disini sempat begitu tapi belakangan ini ga ada lagi.”</p>
<p>8. Sekiranya diberlakukan sanksi untuk mendisiplinkan tenaga medis yang selalu alpa dalam pengisian, bagaimana menurut dokter?</p>	<p>“ Selama ini sebetulnya sudah ada sanksi. Kalo resumanya ngga masuk ya uangnya ngga dibayar. Ya kan kita berdasarkan pasien. Kalo resume itu ngga masuk keuangan ngga mengeluarkan uang. Sekarang sudah berjalan sebetulnya. Nah jadi kalo ngga menulis resume jangan protes kalo bulan ini kok saya sedikit, orang ngga menulis resumanya. Sanksinya ya itu jangan dibayar.”</p>
<p>9. Solusi yang dokter berikan agar dokter, perawat dan petugas kesehatan mau melengkapi rekam medis?</p>	<p>” Solusinya kalo begitu pulang mestinya dokter langsung mengisi saat itu juga. Kalo pada saat dokter visit sudah boleh pulang harus diisi saat itu, itu diwajibkan. Atau ketentuannya ya itu tadi harus diisi 1x24 jam / 2x24 jam. Nah kalo lebih dari 24 jam, sanksi itu berlaku, yaitu ngga dibayar. Atau petugas rekam medik yang datengin dokternya.”</p>

Lampiran 4

**Matriks Triangulasi Sumber**  
**Petugas Rekam Medik A**

1. Apakah Ibu pernah mengikuti pelatihan tentang rekam medis?	" Sudah pernah, dikirim untuk mengikuti seminar rekam medis secara global"
2. Apakah ada SOP yang mengatur tugas dan tanggung jawab Ibu?	" Ada.."
3. Apakah sarana dan prasarana yang disediakan oleh rumah sakit menunjang pekerjaan Ibu dalam menganalisis berkas rekam medis?	" Baru menunjang sekitar 70%, karena ada data-data yang harus diinput, dilihat dan direkap secara manual sehingga sedikit menghambat kinerja dan membuang waktu serta tenaga"
4. Apakah ada jadwal tertentu untuk memeriksa kelengkapan berkas rekam medis?	" Tidak ada jadwal khusus karena memang sudah bagian dari pekerjaan urusan assembling"
5. Apakah setelah Ibu menemukan adanya ketidaklengkapan, lalu melaporkan hasil temuan Ibu?	" Pelaporan telah dibuat ke Panitia Rekam medik yang berada di bawah Komite Medik tetapi tidak rutin atau berkala. Kadangkala dibicarakan dalam rapat Komite Medik secara lisan dan sepintas"
6. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menganalisis berkas rekam medis?	" Kira-kira 15 menit lah..."
7. Apakah Ibu pernah mengingatkan dokter atau perawat	" Pernah, dalam bentuk tulisan maupun lisan dalam pertemuan atau rapat"

bahwa ada berkas rekam medis yang kurang lengkap?	
8. Menurut anda bagaimana angka ketidaklengkapan berkas rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Marzoeki Mahdi?	” Saat ini di RSMM indikator rawat inap baru taraf melihat resume medis. Jadi persentase angka kelengkapan resume medis sekitar 65%”
9. Menurut anda bagian mana yang sering tidak lengkap pengisiannya?	” Dokumen yang sering tidak terisi resume medis dan resume keperawatan”
10. Solusi yang dapat Ibu berikan untuk petugas yang sering lupa dalam mengisi berkas rekam medis?	” Harus dibuat SOP, adanya morning review ole dokter ruangan dan perawat jaga ditiap unit dalam melengkapi dokumen rekam medis, adanya kebijakan dari direktur untuk melengkapi berkas rekam medis dengan sanksi dan rewardnya”

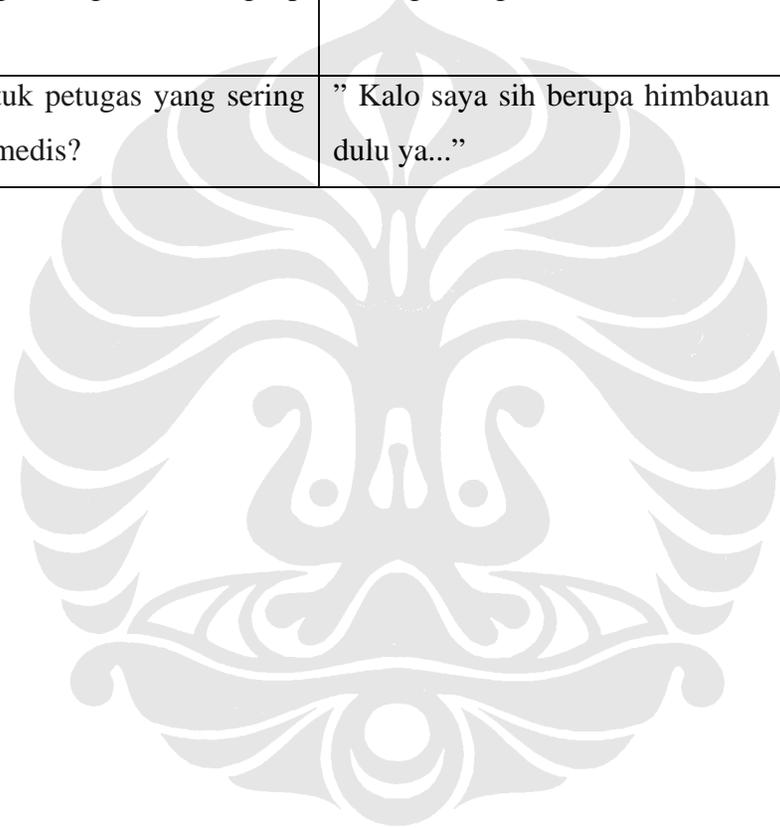


Lampiran 5

**Matriks Triangulasi Sumber**  
**Petugas Rekam Medik B**

1. Apakah Ibu pernah mengikuti pelatihan tentang rekam medis?	” Sudah pernah ya, selama 4 hari di Jakarta”
2. Apakah ada SOP yang mengatur tugas dan tanggung jawab Ibu?	” Ada...”
3. Apakah sarana dan prasarana yang disediakan oleh rumah sakit menunjang pekerjaan Ibu dalam menganalisis berkas rekam medis?	” Saya rasa sangat menunjang”
4. Apakah ada jadwal tertentu untuk memeriksa kelengkapan berkas rekam medis?	” Tiap hari, karena itu memang sudah pekerjaan saya”
5. Apakah setelah Ibu menemukan adanya ketidaklengkapan, lalu melaporkan hasil temuan Ibu?	” Ya kita laporkan biasanya dalam rapat”
6. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menganalisis berkas rekam medis?	” Tergantung. Kalo yang rawat inapnya tebal sekitar 20 menit, tapi kalo yang sedikit rawat inapnya sekitar 15 menit...”
7. Apakah Ibu pernah mengingatkan dokter atau perawat bahwa ada berkas rekam medis yang kurang lengkap?	” Sering. Pake lembar kekurangan yang berwarna kuning atau pernah kita ngejar-gejar dokternya ke poli”

8. Menurut anda bagaimana angka kelengkapan berkas rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Marzoeki Mahdi?	” Besar. Hampir 60% yang lengkap”
9. Menurut anda bagian mana yang sering tidak lengkap pengisiannya?	” Yang sering tidak terisi resume medis dan resume keperawatan”
10. Solusi yang dapat Ibu berikan untuk petugas yang sering lupa dalam mengisi berkas rekam medis?	” Kalo saya sih berupa himbauan saja. Tolong kalo mengembalikan status dilengkapi dulu ya...”



**Matriks Triangulasi Sumber****Perawat A**

1. Apakah Ibu pernah mengikuti pelatihan rekam medis?	” Belum pernah mengikuti pelatihan rekam medik dan belum ada pelatihan tentang rekam medik”
2. Apakah Ibu mengetahui manfaat dari rekam medis?	” Untuk melihat data-data pasien, diagnosa, hasil laboratorium, terapi dan lain-lain ya...”
3. Apakah Ibu mengetahui adanya instruksi pengisian berkas rekam medis yang dikeluarkan oleh Subsie Rekam Medik?	” Sebelumnya ada pemberitahuan dari Subsie Rekam Medik”
4. Apakah petugas rekam medik pernah mengingatkan Ibu apabila ada berkas rekam medis yang tidak lengkap?	” Pernah diingatkan. Dalam bentuk statusnya dikembalikan kembali ke ruangan atau pake lembar kekurangan”
5. Bagaimana pendapat Ibu apabila diberlakukan sanksi kedisiplinan terhadap perawat yang lalai dalam melengkapi berkas rekam medisnya?	” Boleh-boleh aja, tapi dalam bentuk apa? Sampai saat ini sih belum pernah ada ya...”
6. Menurut Ibu bagian mana yang sering tidak diisi atau tidak dilengkapi?	” Resume medis”
7. Menurut Ibu, mengapa dokter sering tidak mengisi resume medis?	” Kadang-kadang pasien pulang lewat telepon jadi dokter kadang tidak ada di tempat, itu aja yang saya tahu...”

**Matriks Triangulasi Sumber**  
**Perawat B**

1. Apakah Ibu pernah mengikuti pelatihan rekam medis?	” Belum pernah mengikuti pelatihan rekam medik dan memang belum pernah ada disini”
2. Apakah Ibu mengetahui manfaat dari rekam medis?	”Tau. Mulai dari catatan pasien, resume medis dan catatan keperawatan”
3. Apakah Ibu mengetahui adanya instruksi pengisian berkas rekam medis yang dikeluarkan oleh Subsie Rekam Medik?	” Tau...”
4. Apakah petugas rekam medik pernah mengingatkan Ibu apabila ada berkas rekam medis yang tidak lengkap?	” Pernah ada. Kalo resume medis belum lengkap dikembalikan ke ruangan, setelah itu di kembalikan lagi ke bagian rekam medik”
5. Bagaimana pendapat Ibu apabila diberlakukan sanksi kedisiplinan terhadap perawat yang lalai dalam melengkapi berkas rekam medisnya?	” Wah kalo saya sich tidak ada saran ya, paling kalo ada yang kurang dikembalikan lagi aja”
6. Menurut Ibu bagian mana yang sering tidak diisi atau tidak dilengkapi?	” Yang mana ya...biasanya sich resume medis..”
7. Menurut Ibu, mengapa dokter sering tidak mengisi resume medis?	” Alasannya selalu sibuk atau ngga males, capek, banyak kerjaan... kadang pasien pulang tapi dokternya yang ngga ada”